

## **BAB III METODE PENELITIAN**

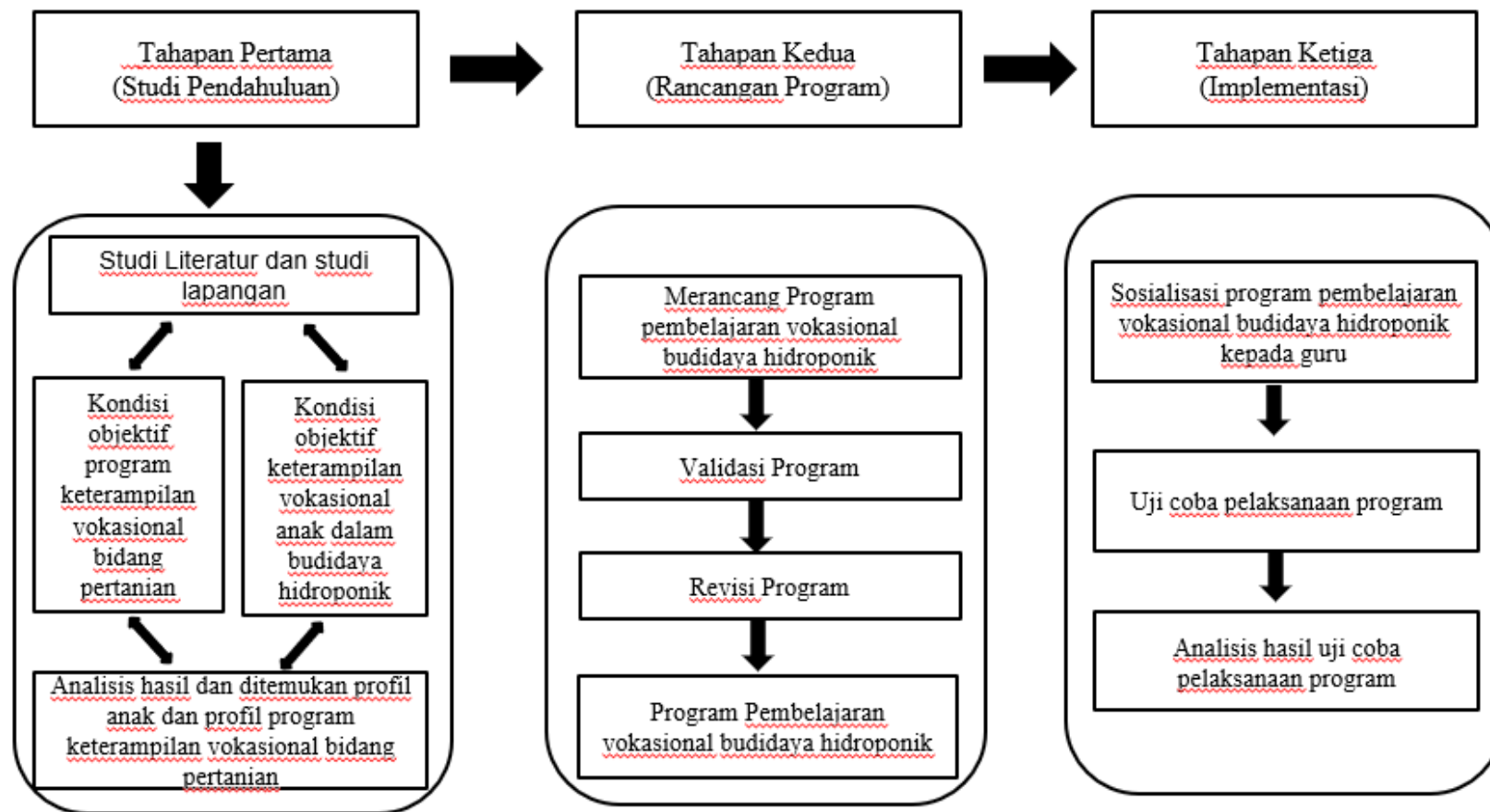
### **3.1. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Lexy J. Moleong, 2017, hlm. 4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Erickson (dalam Albi dan Johan, 2018) bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Sedangkan Sukidin (dalam Sandu dan Muhammad, 2015, hlm. 28) mengemukakan bahwa metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka metode penelitian kualitatif yang dipilih oleh peneliti bertujuan untuk mengungkap kondisi objektif program keterampilan vokasional bidang pertanian serta mengungkap keterampilan anak dalam budidaya hidroponik di SLB Agro Industri. Selanjutnya, hasil temuan data tersebut akan ditindaklanjuti dalam merancang program pembelajaran vokasional budidaya hidroponik. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan rancangan program dan hasil uji coba program pembelajaran vokasional budidaya hidroponik bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan yang telah disusun.

Prosedur penelitian yang akan peneliti lakukan dibagi menjadi 3 tahapan, tahapan pertama atau studi pendahuluan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data informasi mengenai program keterampilan vokasional bidang pertanian, mengungkap keterampilan anak dalam budidaya hidroponik sehingga akan ditemukannya profil kemampuan anak. Selanjutnya, pada tahapan kedua atau rancangan program yaitu

kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyusun atau merancang program pembelajaran vokasional hidroponik berdasarkan profil kemampuan anak yang ditemukan pada tahapan pertama. Setelah program sudah dirancang, kegiatan selanjutnya yaitu validasi program dan revisi program untuk mendapatkan hasil program yang sesuai dan tepat. Kemudian, pada tahapan ketiga atau implementasi yaitu mensosialisasikan program kepada guru dan melakukan tes uji coba pelaksanaan program kepada anak.



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

### **3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu guru vokasional dalam bidang pertanian dan anak dengan hambatan kecerdasan ringan di jenjang SMALB, kemudian tempat yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu di SLB Agro Industri, Jl. Pasir Halang No.1 RT.03 RW.07, Jambudipa, Kec. Cisarua, Kab. Bandung Barat Prov. Jawa Barat

### **3.3. Instrumen Penelitian dan Teknik pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif, adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2017, hlm. 223) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana. Instrumen penelitian yang dikembangkan tersebut dijadikan pedoman bagi peneliti dalam lembar instrumen wawancara dan observasi. Lembar instrument instrumen wawancara dan observasi disusun berdasarkan pelaksanaan program keterampilan vokasional bidang pertanian di SLB AGro Industri. Sedangkan instrumen lembar wawancara dan observasi keterampilan anak dalam budidaya hidroponik, diadopsi berdasarkan teori dari Kaleka, N, (2019) dalam buku *Hidroponik Sumbu Wick dan Rakit Apung* mengenai aspek dalam penggunaan alat dan bahan serta langkah-langkah penanaman.

#### **3.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

##### **1) Observasi**

Narbuko (2010, hlm 70) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai gejala- gejala yang diselidiki.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai kondisi objektif

program pembelajaran keterampilan vokasional di bidang pertanian dan kondisi objektif kemampuan keterampilan vokasional anak dengan hambatan kecerdasan ringan dalam budidaya hidroponik. Sehingga data yang diperoleh dari observasi tersebut akan membantu peneliti untuk merancang program pembelajaran keterampilan vokasional budidaya tanaman hidroponik. Lembar butir instrument akan diletakan dibagian lampiran.

Tabel 3.1

Contoh format pedoman observasi

No	Aspek yang di observasi	Deskripsi hasil observasi
1.	Program keterampilan vokasional dalam bidang pertanian	
2.	Keterampilan vokasional anak dalam budidaya hidroponik?	
3.	Program pembelajaran keterampilan vokasional dalam budidaya hidroponik yang telah disusun	

## 2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2017).

Teknik wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kondisi objektif program pembelajaran keterampilan vokasional di bidang pertanian, dan kemampuan anak dalam budidaya hidroponik. Lembar butir instrument akan diletakan dibagian lampiran.

Tabel 3.2

Contoh format pedoman wawancara guru

No	Aspek yang di observasi	Deskripsi hasil wawancara
1.	Bagaimana program keterampilan vokasional dalam bidang pertanian?	
2.	Bagaimana kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program keterampilan vokasional dalam bidang pertanian?	
3.	Bagaimana kemampuan anak dalam budidaya hidroponik?	
4.	Bagaimana program pembelajaran vokasional dalam budidaya hidroponik yang telah disusun?	

### 3) Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Pratiwi, 2017) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mencari dan menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting, tulisan, dan gambar yang berhubungan.

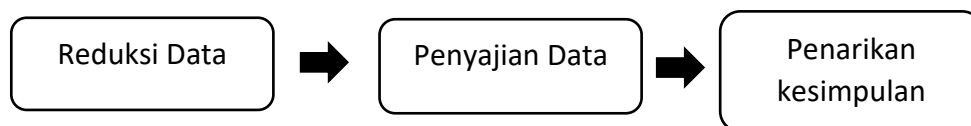
Studi dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan data-data yang menunjang pengumpulan data dari kegiatan observasi dan wawancara serta mendokumentasikan pelaksanaan dari program pembelajaran keterampilan vokasional budidaya hidroponik yang telah dirancang oleh peneliti.

### 3.4. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji credibility, transferability, dependability dan confirmability. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji credibility (kredibilitas) dengan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Sugiyono (2017, hlm. 273) mengemukakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini akan menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dalam menguji keabsahan data. Triangulasi teknik akan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan cek kepada sumber yaitu siswa dan guru dengan melalui Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi

### 3.5. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono (2017, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing/verification*. Berikut langkah-langkah dalam analisis data yang digunakan oleh peneliti:



Bagan 3.2 Teknik analisis data

#### 1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2017, hlm. 247) mengatakan bahwa mereduksi data berate merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Data- data yang diperoleh tersebut yaitu berdasarkan data informasi dari hasil wawancara dan observasi.

#### 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya melakukan penyajian data agar data lebih tersusun. Sugiyono ( 2017, hlm. 249) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukanya reduksi data dan penyajian data maka kegiatan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Setelah data-data sudah disusun dengan jelas lalu ditariklah suatu kesimpulan sehingga menghasilkan suatu hasil yang akan menjawab permasalahan yang ada. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017, hlm. 252) yang mengatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.